

**IMPLEMENTASI METODE *HYPNOTEACHING* DALAM
PEMBELAJARAN *FIQH* KELAS IX DI MTs NU SUNAN
KALIJAGA KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN
TEGAL**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	-
TGL. PENERIMAAN :	-
NO. KLASIFIKASI :	SK PAI 17.560 IST 1
NO. INDUK :	1721560

NURUL ISTIANI
202 1111 001

**JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL ISTIANI
NIM : 202 1111 001
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**IMPLEMENTASI METODE HYPNOTEACHING DALAM PEMBELAJARAN *FIQH* KELAS IX DI MTs NU SUNAN KALIJAGA KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2014

Yang menyatakan



NURUL ISTIANI
NIM. 202 1111 001

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
Gondang, No. 201 Wonopringgo
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Desember 2014

Lampiran : 5 (Lima) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Nurul Istiani

Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. An. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : NURUL ISTIANI
NIM : 2021111001
Judul : **IMPLEMENTASI METODE *HYPNOTEACHING*
DALAM PEMBELAJARAN *FIQH* KELAS IX DI MTs
NU SUNAN KALIJAGA KECAMATAN ADIWERNA
KABUPATEN TEGAL**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 1977121720060402002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **NURUL ISTIANI**

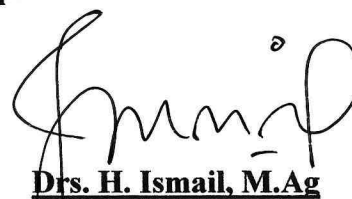
NIM : **202 1111 001**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE *HYPNOTEACHING*
DALAM PEMBELAJARAN *FIQH* KELAS IX DI MTs NU
SUNAN KALIJAGA KECAMATAN ADIWERNA
KABUPATEN TEGAL**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2015 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Nur Kholis, M.A
Ketua


Drs. H. Ismail, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 12 Maret 2015


Ketua
Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini. Bersama ini saya mengucapkan terima kasih banyak kepada:

Ayahanda tercinta, Bapak Akhmad dan Ibunda tercinta, Ibu Zakiyah yang telah membimbing dan mendidiku dengan ketulusan hati mereka
(Semoga Allah senantiasa memberkahi mereka)

Adikku tercinta, Ardiman Muarif & Muhammad Irham
(Terimakasih telah menghibur serta memberi keceriaan)

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا

يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah). (Qs.Al-Baqarah : 269).

ABSTRAK

Istiani, Nurul. 2014. *Implementasi Metode Hypnoteaching dalam Pembelajaran Fiqh Kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal*. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si. Kata Kunci: Metode *Hypnoteaching*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis tentang pendidikan yang hanya menekankan pada aspek pengajaran saja, tidak pada aspek pendidikan. Banyak guru yang belum sadar bahwa keberhasilan peserta didik bukan hanya dilihat dari nilai atau prestasi saja, tetapi sikap dan perilaku khususnya pada mata pelajaran *fiqh* agar peserta didik mampu menerapkan apa yang telah diajarkan gurunya. Maka dari itu dibutuhkan guru yang menguasai metode *hypnoteaching*. Karena metode ini mampu mensugesti peserta didik agar bisa membawanya pada alam bawah sadar dan peserta didik mau menurutinya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana implementasi metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran *fiqh* kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran *fiqh* kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research) dan pendekatannya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu dengan cara *Milles and Huberman* yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran *fiqh* kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga berjalan dengan baik, karena guru telah menerapkannya sesuai dengan langkah-langkah dan unsur-unsur yang ada pada teori.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim Puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

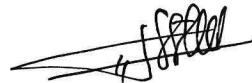
1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag selaku ketua prodi PAI STAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Kasan Ali, S.Pdi, selaku kepala MTs NU Sunan Kalijaga Adiwerna Tegal yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian, Bapak Hambali S. Ag, beserta Guru, karyawan dan Siswa MTs NU Sunan Kalijaga Adiwerna Tegal khususnya kelas IX yang senantiasa membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Bapak Miftahul Huda, M. Ag selaku Dosen Wali, yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik.
7. Seluruh dosen STAIN Pekalongan, yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam mendidik serta memberikan pengajaran kepada penulis sampai selesainya tugas studi.
8. Kedua orang tua yang telah mengasuh dan merawatku dengan baik dan Adikku tercinta yang selalu membawa keceriaan.

9. Semua teman karibku yang telah memberikan motivasinya, teman sekelasku (Kelas A'11) yang selalu kompak.

Penulis tak dapat membalas dengan apapun atas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua guru ataupun dosen, serta teman-teman semua. Semoga Rabb Seru Sekalian Alam yang akan memberikan imbalan yang setimpal atas semua jasa mereka.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata. Mudah-mudahan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi yang mau membaca dan terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Pekalongan, Desember 2014



Nurul Istiani
2021111001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	11
G. Tehnik Pengumpulan Data.....	13
H. Teknik Analisis Data.....	14
I. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II METODE <i>HYPNOTEACHING</i> dan PEMBELAJARAN	
<i>FIQH</i>	
A. Metode <i>Hypnoteaching</i>	17

1. Pengertian Metode <i>Hypnoteaching</i>	17
2. Sejarah Metode <i>Hypnoteaching</i>	19
3. Unsur Metode <i>Hypnoteaching</i>	26
4. Langkah Metode <i>Hypnoteaching</i>	27
5. Manfaat Metode <i>Hypnoteaching</i>	28
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Hypnoteaching</i>	29
7. Kelebihan Metode <i>Hypnoteaching</i> dibandingkan dengan Metode Lainnya.....	31
B. Pembelajaran <i>Fiqh</i>	32
1. Pengertian Pembelajaran <i>Fiqh</i>	32
2. Ruang Lingkup Pembelajaran <i>Fiqh</i>	33
3. Kurikulum Pembelajaran <i>Fiqh</i>	34

**BAB III IMPLEMENTASI METODE *HYPNOTEACHING* DALAM
PEMBELAJARAN *FIQH* KELAS IX DI MTs NU
SUNAN KALIJAGA KECAMATAN ADIWERNA
KABUPATEN TEGAL**

A. Gambaran Umum MTs NU Sunan Kalijaga.....	36
1. Letak Geografis MTs NU Sunan Kalijaga.....	36
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto MTs NU sunan Kalijaga.....	36
3. Data Siswa MTs NU Sunan Kalijaga.....	37
4. Struktur Organisasi dan Personalia MTs NU Sunan Kalijaga.....	
5. Daftar Nama Guru Wali Kelas MTs NU Sunan Kalijaga.....	38
6. Daftar Nama Guru BK MTs NU Sunan Kalijaga.....	39
7. Susunan Pembina OSIS MTs NU Sunan Kalijaga.....	39
8. Penanggungjawab Pelaksanaan K-7.....	40
9. Daftar Pembina Ekstrakurikuler.....	41

10. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	42
11. Sarana dan Prasarana MTs NU Sunan Kalijaga	42
B. Implementasi Metode <i>Hypnoteaching</i> dalam Pembelajaran <i>Fiqh</i> Kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.....	44
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode <i>Hypnoteaching</i> dalam Pembelajaran <i>Fiqh</i> Kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.....	52
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE <i>HYPNOTEACHING</i>	
DALAM PEMBELAJARAN <i>FIQH</i> KELAS IX DI	
MTs NU SUNAN KALIJAGA KECAMATAN	
ADIWERNA KABUPATEN TEGAL	
A. Analisis Implementasi Metode <i>Hypnoteaching</i> dalam Pembelajaran <i>Fiqh</i> Kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga	56
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode <i>Hypnoteaching</i> dalam Pembelajaran <i>Fiqh</i> Kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Langkah Implementasi Metode <i>Hypnoteaching</i>	11
Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	35
Tabel 3.1 Data Siswa 5 Tahun Terahir	37
Tabel 3.2 Daftar Struktur Organisasi dan Personalia MTs NU Sunan Kalijaga	38
Tabel 3.3 Daftar Guru Wali Kelas.....	39
Tabel 3.4 Daftar Guru Bimbingan Konseling.....	39
Tabel 3.5 Daftar Pembina Ekstrakurikuler	41
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana.....	43
Tabel 4.1 Langkah Implementasi Metode <i>Hypnoteaching</i>	56
Tabel 4.2 Perbedaan RPP <i>Hypnoteaching</i> dan RPP Biasa	61

BAB I
PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹ Sedangkan *Fiqh* merupakan segala perkara yang berkaitan dengan agama, baik akidah maupun ibadah dan muamalah. Pada masa sekarang, *fiqh* masih sering dihubungkan hanya dalam lingkup ibadah fardu saja seperti shalat, zakat, puasa dan haji. Padahal sebenarnya *fiqh* biasa merambah kepada lingkup yang lebih luas lagi seperti dalam pendidikan, ekonomi, sosial, politik, hukum, dan lain sebagainya.²

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *fiqh* merupakan suatu proses, cara menjadikan peserta didik belajar tentang hukum syara' yang bersifat amali yang digali dari dalilnya sehingga dapat mempengaruhi perubahan sikap berdasarkan pemahaman yang diterima dan dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya pembelajaran *fiqh* yaitu untuk menyiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan pembiasaan.

¹ Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen serta Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas* (Bandung: Citra Umbara, 2006), h. 74.

² Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 4.

Meskipun pembelajaran *fiqh* sangat penting, namun realitanya tidak seperti itu. Hal itu dapat dilihat dari suatu penelitian yang mengangkat tema problematika Pendidikan Agama Islam menyimpulkan bahwa : 1). Pada dasarnya, problematika pendidikan agama di sekolah umum hanya mengedepankan aspek kognitif atau hasil pencapaian akhir terhadap suatu mata pelajaran. Hal ini belum mencapai aspek afektif, yaitu pembentukan sifat dan karakter siswa didik bagaimana siswa tersebut dapat menerapkan pelajaran yang telah didapat dan aspek psikomotorik yaitu pengembangan kreativitas. 2). Pelajaran agama belum menjadi alat utama untuk menentukan lulus atau tidaknya siswa didik dalam suatu jenjang pendidikan. Inilah yang menurut siswa didik, pendidikan agama tidak terlalu penting sehingga cenderung diremehkan. 3). Metode yang dilakukan oleh para guru agama juga menjadi salah satu faktor problematika pendidikan agama di sekolah. Oleh karena itu, untuk mengatasi problematika tersebut guru menjadi kunci penting, yakni bertindak dengan menggunakan metode yang tepat bagi kelancaran pembelajaran agama.³

Berbeda halnya dengan di MTs NU Sunan Kalijaga yang telah menggunakan metode *Hypnoteaching* dalam pembelajaran *fiqh*. *Hypnoteaching* diartikan sebagai metode pembelajaran yang dalam menyampaikan materi, guru memakai bahasa bawah sadar yang bisa menumbuhkan ketertarikan tersendiri pada anak didik. *Hypnoteaching* merupakan perpaduan dua kata yaitu *hypnosis* dan *teaching*. Hipnosis berarti

³ [Http://file:///F:/isu%20pendidikan/problematika-pendidikan-agama.html/](http://file:///F:/isu%20pendidikan/problematika-pendidikan-agama.html/) (3 Agustus 2013). Diakses, 9 Juni 2014.

menyugesti dan *teaching* yang berarti mengajar. Jadi, dapat diartikan bahwa *Hypnoteaching* adalah usaha untuk menghipnosis atau mensugesti anak didik supaya menjadi lebih baik dan prestasinya meningkat.⁴ Meskipun di Indonesia belum banyak yang menggunakan, tetapi *Hypnoteaching* telah terbukti efektif dalam mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di Sekolah.⁵

Dalam *Hypnoteaching*, guru berperan sebagai hipnotis, sementara siswa selaku suyet atau orang yang dihipnosis. Guru selaku hipnotis tidak perlu menidurkan siswanya dalam proses pembelajaran. Guru tidak perlu menidurkan siswanya di waktu memberikan sugesti. Guru dalam mempraktekan *Hypnoteaching* cukup dengan menggunakan bahasa persuasif sebagai alat komunikasi yang sesuai dengan harapan siswa.⁶

Dengan adanya penerapan metode *Hypnoteaching* tersebut, maka dalam proses pembelajaran *fiqh* dapat berjalan lebih efektif. Hal inilah yang menjadi alasan dipakainya metode *Hypnoteaching* di MTs NU Sunan Kalijaga. Selain itu, metode *Hypnoteaching* dapat menjadi daya tarik tersendiri dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar dan menjadi tidak bosan dalam rutinitas belajar di sekolah. Karena memang sudah sepatutnya seorang guru dapat melaksanakan

⁴ N. Yustisia, *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), h. 75.

⁵ Ibnu Hajar, *Hypnoteaching Memaksimalkan Hasil Proses Belajar Mengajar dengan Hipnoterapi* (Jogjakarta: Diva Prees, 2011), h. 5.

⁶ Muhammad Noer, *Hypnoteaching For Success Learning* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 21.

pembelajaran yang lebih variatif metodenya untuk menanggulangi kejenuhan siswa selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Implementasi Metode *Hypnoteaching* dalam Pembelajaran *Fiqh* Kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun masalah yang dipandang pokok adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran *fiqh* kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran *fiqh* kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?

Untuk menghindari permasalahan agar terhindar dari kesalahan arti dan kesalahan tafsiran, terlebih dahulu akan ditegaskan istilah-istilah dalam judul penelitian ini.

1. Implementasi

Implementasi merupakan sebuah pelaksanaan atau penerapan.⁷

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Ke empat (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 529.

2. Metode *Hypnoteaching*

Metode *hypnoteaching* merupakan metode yang paling cepat dan efektif untuk masuk ke pikiran bawah sadar.⁸

Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah fokus kepada Pelaksanaan Praktek pembelajarannya. Bukan pada strategi perencanaan maupun evaluasi pembelajaran tersebut. Hal ini dilakukan karena praktek pelaksanaan pembelajaran tersebut lebih mudah dan lebih realistis untuk diamati dari pada strategi perencanaan atau pun evaluasi pembelajaran tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui implementasi metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran *fiqh* kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran fikih kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

⁸ Freddy Faldi Syukur, *Menjadi Guru Dahsyat Guru yang Memikat Melalui Pendekatan Tehnologi Pikiran Bawah Sadar Hypnoteaching dan NLP* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 97.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian psikologi pendidikan terutama kajian tentang metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran fikih.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai sumbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran di Sekolah guna meningkatkan prestasi siswa.
- b. Bagi guru, untuk meningkatkan kreasi guru dengan menggunakan inovasi baru yaitu *metode hypnoteaching*.
- c. Bagi siswa, lebih termotivasi dalam belajar sehingga pelajaran akan mudah masuk.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teori

Hypnoteaching merupakan perpaduan dua kata yaitu *hypnosis* dan *teaching*. *Hypnosis* berarti menyugesti dan *teaching* yang berarti mengajar. Jadi, dapat diartikan bahwa *hypnoteaching* adalah usaha untuk menghipnosis atau mensugesti anak didik supaya menjadi lebih baik dan prestasinya meningkat.⁹

Dalam *hypnoteaching*, sebagaimana yang terjadi pada hipnotis umumnya, penyajian materi pelajarannya menggunakan bahasa-bahasa

⁹N. Yustisia, *op. cit.*, h. 75.

bawah sadar yang menimbulkan sugesti siswa untuk berkonsentrasi secara penuh pada ilmu yang disampaikan oleh guru.

Menurut Ibnu Hajar, *hypnoteaching* merupakan gabungan dari lima metode pembelajaran, yaitu: *quantum learning*, *accelerated learning*, *power teaching*, *Neuro Linguistic Programming (NLP)*, dan *hypnosis*. *Hypnoteaching* menekankan pada komunikasi alam bawah sadar baik yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini bisa dilakukan dengan sugesti dan imajinasi. Sugesti memiliki kekuatan luar biasa. Kemampuan sugesti yang terus tergang dalam otak, mampu mengantarkan seseorang pada apa yang dipikirkan. Sedangkan imajinasi merupakan proses membayangkan sesuatu yang terlebih dahulu diterapkan. Dalam hal ini seorang guru harus mampu membiarkan siswanya berekspresi dan berimajinasi.¹⁰

Dalam menerapkan metode *hypnoteaching*, tidak diperlukan hipnosis dalam atau bahkan menidurkan siswa kecuali pada saat tertentu saja. Mata siswa masih tetap terjaga, tetapi siswa dibawa dalam kondisi ringan. Dengan demikian, *critical area* siswa menjadi lebih berkurang sehingga segala bentuk informasi berupa materi, informasi, atau motivasi dapat lebih mudah masuk.¹¹

2. Penelitian yang Relevan

¹⁰ Ibnu Hajar, *op. cit.*, h. 75.

¹¹ Ali Akbar Navis, *Hypnoteaching Revolusi Gaya Mengajar untuk Melejitkan Prestasi Siswa* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013), h. 130.

Dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi yang profesional dan mencapai target yang maksimal, untuk itu penulis mencoba menampilkan judul skripsi, sebagai bahan perbandingan. Hal ini untuk menghindari terjadi kesamaan obyek dalam penelitian. Dan juga buku-buku ini yang terkait dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

Skripsi Rodli Abdul Latif, 09680024, yang berjudul: “Pengaruh Metode *Hypnoteaching* dalam *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Komunikasi dan Analisis Kritis Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 5 Yogyakarta, menyimpulkan bahwa: Metode *Hypnoteaching* berpengaruh dalam peningkatan komunikasi siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 5 Yogyakarta, serta Metode *Hypnoteaching* berpengaruh dalam peningkatan analisis kritis siswa di SMA Negeri 5 Yogyakarta.¹² Persamaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti yaitu tentang metode *hypnoteaching*. Sedangkan perbedaanya dengan penelitian peneliti yaitu pada proses pelaksanaanya.

Skripsi Hendri Sujatmiko, 08410156, yang berjudul Konsep *Hypnoteaching* Menurut Buku *Hypnoteaching For Success Learning* Karya Mohammad Noer dan Relevansinya dengan Pembelajaran PAI, menyimpulkan bahwa *Hypnoteaching* cukup relevan dengan pembelajaran PAI, ditinjau dari hubungan dan keterkaitannya dengan komponen-

¹² Rodli Abdul Latif, “Pengaruh Metode *Hypnoteaching* dalam *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Komunikasi dan Analisis Kritis Siswa Kelas XI IPA di SMA N 5 Yogyakarta”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Yogyakarta: Digilib UIN Sunan Kalijaga, 2013), h. 11.

komponen Pendidikan Agama Islam.¹³ Persamaan penelitian diatas dengan penelitian peneliti yaitu tentang fokus masalahnya dalam hal metode *hypnoteaching*. Sedangkan perbedaan dengan peneliti yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode *hypnoteaching*.

Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, yang berjudul Penerapan *Hypnoteaching Melalui Neuro Linguistik Programming* dalam Pembelajaran Kimia, menyimpulkan bahwa pada siklus I belum terjadi perubahan, namun pada tahap II telah terjadi perubahan yang ditunjukan dengan motivasi dan prestasi siswa.¹⁴ Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu pada penerapan metode *hypnoteachingnya*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu peneliti hanya fokus dalam pelaksanaan tanpa menggabungkan dengan metode lain.

3. Kerangka Berfikir

Metode *hypnoteaching* merupakan perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan pikiran bawah sadar. *Hypnoteaching* ini merupakan pembelajaran yang unik, kreatif, sekaligus imajinatif. Sebelum pembelajaran, anak didik sudah dikondisikan untuk belajar. Sehingga anak didik mengikuti pembelajaran dalam kondisi segar dan siap untuk menerima materi pembelajaran. Untuk melaksanakan hal tersebut, tentunya seorang guru harus mengetahui langkahnya, seperti: harus

¹³ Hendri Sujatmiko, "Konsep *Hypnoteaching* Menurut Buku *Hypnoteaching For Success Learning* Karya Mohammad Noer dan Relevansinya dengan Pembelajaran PAI", *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Yogyakarta: Digilib UIN Sunan Kalijaga, 2012), h. 10.

¹⁴ S. Ismuzaroh, "Penerapan *Hypnoteaching Melalui Neuro Linguistik Programming* dalam Pembelajaran Kimia" (Semarang: *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, No. 2, Oktober, I, 2013), h. 181.

mempunyai niat dan motivasi diri yang dilakukan ketika pra pembelajaran, *pacing* yang dilakukan ketika apersepsi, eksplorasi. *Leading* dilakukan ketika eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Menggunakan kata-kata positif yang dilakukan ketika apersepsi, eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Memberikan pujian yang dilakukan ketika konfirmasi. *Modelling*, digunakan pada saat eksplorasi serta elaborasi dan menguasai materi pembelajaran ketika apersepsi, eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Untuk melaksanakan metode tersebut, guru hendaknya berpenampilan rapi. Karena dengan penampilan rapi, itu dapat melatih kepercayaan diri peserta didik. Guru juga harus mempunyai rasa empatik dan simpatik pada siswanya sehingga siswa merasa dekat dengan dirinya. Penggunaan bahasa serta alat peraga juga sangat penting dalam melaksanakan metode ini, karena dengan adanya penguasaan tersebut akan dapat menarik perhatian siswa, serta seorang guru juga harus bisa menguasai hati siswa agar menyukai pelajarannya dan harus bisa memberikan motivasi yang kuat kepada siswanya, sehingga dengan adanya penerapan metode baru tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Untuk mempermudah membaca tentang kerangka berfikir ini, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Langkah Metode *Hypnoteaching*

Langkah Metode <i>Hypnoteaching</i>	Apersepsi	Eksplorasi	Elaborasi	Konfirmasi	Pra Pembelajaran
Memotivasi Diri					√
Pacing	√	√			
Leading		√	√		
Memberikan Kata-kata Positif	√	√	√	√	
Memberikan Pujian				√	
Modelling		√	√		
Menguasai Materi	√	√	√	√	

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.¹⁵

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam kancah yang sebenarnya, dimana penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang diambil peneliti dalam judul ini yaitu tentang implementasi metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran *fiqh*

¹⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 48.

¹⁶Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: BumiAksara, 2003), h.28.

kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data yang merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan.¹⁷

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru mata pelajaran *fiqh* dan siswa kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang menunjang sumber data primer. Yang termasuk sumber data sekunder adalah buku-buku yang relevan dengan judul penelitian yaitu buku tentang metode *hypnoteaching* dan data-data lain yang mendukung.

¹⁷Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h. 169.

G. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu.¹⁸ Yang diobservasi dalam penelitian ini adalah aktivitas pembelajaran *fiqh* yang meliputi cara guru mengajar, media yang digunakan, respon siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹⁹ Yang digunakan pada awal penelitian dalam wawancara ini adalah wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data awal. Untuk wawancara selanjutnya sudah menggunakan wawancara terstruktur berdasarkan data yang sudah diterima. Dalam wawancara ini yang peneliti wawancarai yaitu guru mata pelajaran *fiqh* kelas IX.

¹⁸ Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.165.

¹⁹ Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung : RemajaRosdakarya, 2004), h. 180.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek.²⁰ Data yang didokumentasikan antara lain: RPP, Data sekolah, dan foto.

H. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Milles and Huberman*, yaitu:

1. Reduksi data

Berarti bahwa kesemestaan potensi yang dimiliki oleh data disederhanakan dalam sebuah mekanisme antisipatoris. Hal ini dilakukan ketika peneliti menentukan kerangka kerja konseptual, pertanyaan, penelitian, kasus, dan instrumen penelitian yang digunakan. Jika hasil catatan lapangan, wawancara, rekaman dan data lain telah tersedia tahap seleksidata berikutnya adalah perangkuman data, pengkodean, merumuskan tema-tema pengklompokan dan penyajian cerita secara tertulis.

2. Penyajian data atau display data

Yaitu sebagai konstruk informasi padat terstruktur yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan penerapan aksi. Penyajian data merupakan bagian kedua dari tahap analisis. Seorang peneliti perlu

²⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), h. 117.

mengkaji proses reduksi data sebagai dasar pemaknaan. Penyajian data yang lebih terfokus meliputi ringkasan terstruktur dan sinopsis, deskripsi singkat, diagram-diagram. Matrik dengan teks dari pada angka dalam sel.

3. Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Tahap ini melibatkan peneliti dalam proses interpretasi, penetapan makna, dari data yang tersaji. Cara yang bisa digunakan akan semakin banyak, metode komparasi, merumuskan pola dan tema, pengelompokan dan penggunaan metafora, tentang metode konfirmasi seperti triangulasi, mencari kasus-kasus negatif, menindak lanjuti temuan-temuan, dan cek silang hasilnya dengan responden.²¹

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah membaca gambaran skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan tentang pembahasan judul diatas dengan susunan penulisan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan, yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, metode *hypnoteaching*, yang meliputi pengertian metode *hypnoteaching*, sejarah metode *hypnoteaching*, unsur-unsur metode *hypnoteaching*, langkah-langkah penggunaan metode *hypnoteaching*, kelebihan dan kekurangan metode *hypnoteaching*, manfaat metode

²¹ Norman k. Denzin dan Yvonna S.Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 592.

hypnoteaching, kelebihan dan kekurangan metode *hypnoteaching*, kelebihan metode *hypnoteaching* dibandingkan dengan lainnya. Pembelajaran *Fiqh* yang meliputi pengertian pembelajaran *fiqh*, ruang lingkup, dan kurikulum pembelajaran *fiqh*.

Bab III, menjelaskan tentang implementasi metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran *fiqh* kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga. Pertama: gambaran umum MTs NU Sunan Kalijaga yang meliputi letak geografis, visi, misi, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, dan tujuan, penanggungjawab pelaksanaan K7, kegiatan ekstrakurikuler, hubungan sekolah dengan masyarakat serta sarana dan prasarana. Kedua: Implementasi metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran *fiqh* kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga. Ketiga: Faktor penghambat dan pendukung implementasi metode *hypnoteaching* di MTs NU Sunan Kalijaga.

Bab IV, analisa yang meliputi analisis implementasi metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran *fiqh* kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga, analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran *fiqh* kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga.

Bab V, yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian ini dan saran untuk para pembaca.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Hypnoteaching* dalam Pembelajaran *Fiqh* Kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran *fiqh* kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga ini sudah baik. Hal itu dikarenakan semua tahapan yang ada telah dilaksanakan sesuai dengan kriteria yang ada. Mulai dari proses menumbuhkan niat dalam diri seorang guru, melaksanakan relaksasi, melaksanakan *pacing* yang dilanjutkan dengan *leading* yang disebabkan adanya koneksitas, sehingga dengan adanya koneksitas peserta didik akan mudah menirukan apa yang diperintahkan seperti halnya dalam penyerapan materi yang mudah diterima oleh peserta didik.
2. Faktor pendukung implementasi metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran *fiqh* kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal ini yaitu adanya dukungan dari peserta didik yang meliputi anak lebih asyik dengan sesuatu yang baru, anak juga bisa berkonsentrasi tinggi, siswa akan lebih mempunyai rasa percaya diri yang

tinggi, siswa juga bisa lebih berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas. Dukungan kepala sekolah, dukungan dari niat atau motivasi guru serta sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat adanya implementasi metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran *fiqh* kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal ini yaitu seorang guru harus menguasai *hypnosis* dan *teaching*, jadi hanya beberapa orang saja yang bisa melakukannya, banyaknya peserta didik yang berada dalam suatu kelas, serta minimnya guru yang menguasai metode *hypnoteaching* tersebut.

B. Saran

Demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan implementasi metode *hypnoteaching* di MTs NU Sunan Kalijaga ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai sumbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran di Sekolah guna meningkatkan prestasi siswa.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan kreasi guru dengan menggunakan inovasi baru yaitu metode *hypnoteaching*.
3. Bagi siswa, lebih termotivasi dalam belajar sehingga pelajaran akan mudah masuk.



DAFTAR PUSTAKA

- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Ke empat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghony, Djunaidi Fauzan al-Mansur. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hajar, Ibnu. 2011. *Hypnoteaching Memaksimalkan Hasil Proses Belajar Mengajar dengan Hipnoterapi*. Jogjakarta: Diva Press
- Haris, Herdiansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- [Http://file:///F:/isu%20pendidikan/problempblem-atika-pendidikan-agama.html/](http://file:///F:/isu%20pendidikan/problempblem-atika-pendidikan-agama.html/) (3 Agustus 2013). Diakses, 9 Juni 2014.
- <http://lailynurarifa.wordpress.com/2011/10/30/metode-pembelajaran-yang-efektif-untuk-mata-pelajaran-fiqh-di-mts-dan-ma/>. (30 Oktober 2011). Diakses, 20 Juli 2014.
- [http. //Share-pdf.com/ 2014/01/31/Buku Hitam Belajar Hipnotis /](http://Share-pdf.com/2014/01/31/BukuHitamBelajarHipnotis/). (31 Januari 2014). Diakses, 21 Juni 2014.
- <http://www.slideshare.net/novrizalbinmuslim/buku-ajar-hypnoteaching-2013-revisi>. Diakses, 21/06/2014.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial*. Jakarta: GP Press.
- Ismuzaroh, S. 2013. “Penerapan *Hypnoteaching* Melalui *Neuro Linguistik Programming* dalam Pembelajaran Kimia”. Dalam *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Edisi II Semarang.
- Jaya, Novian Triwidia. 2011. *Hypnoteaching Bukan Sekedar Mengajar*. Bekasi: D-Brain.
- Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen serta Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Bandung: Citra Umbara.

- Latif, Rodli Abdul. 2013. "Pengaruh Metode *Hypnoteaching* dalam *Contextual Teaching and Learning* terhadap Kemampuan Komunikasi dan Analisis Kritis Siswa Kelas XI IPA di SMA N 5 Yogyakarta." Yogyakarta: Skripsi Pendidikan Digilib UIN Sunan Kalijaga.
- Ludianawati. 2013. "Implementasi Metode *Hypnoteaching* dalam Pembelajaran IPS Kelas V DI MIN Mlaten Mijen Demak Tahun Pelajaran 2013/2014". Semarang: Didilib IAIN Walisongo.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Kurikulum KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Navis, Ali Akbar. 2013. *Hypnoteaching Revolusi Gaya Mengajar untuk Melejitkan Prestasi Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Noer, Muhammad. 2010. *Hypnoteaching For Success Learning*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Norman k. Denzin, Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soipiah, Etta Mamang Sangadji. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sujatmiko, Hendri. 2012. "Konsep *Hypnoteaching* Menurut Buku *Hypnoteaching For Success Learning* Karya Mohammad Noer dan Relevansinya dengan Pembelajaran PAI". Yogyakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan Digilib UIN Sunan Kalijaga.
- Suwanto. 2012. "Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Yang Diajar Menggunakan *Hypnoteaching* Dan Pendekatan Ctl Pada Pokok Bahasan Pecahan Di Kelas VII SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajaran 2011/2012". Dalam *Jurnal Penelitian Universitas Negeri Medan*.
- Syukur, Freddy Faldi. 2010 *Menjadi Guru Dahsyat Guru yang Memikat Melalui Pendekatan Tehnologi Pikiran Bawah Sadar Hypnoteaching dan NLP* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Yustisia, N. 2012. *Hypnoteaching Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.

Zaimaah Umar. 2014. "Penggunaan Model Pembelajaran *Hypnoteaching* dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak". Dalam *Jurnal Widyaiswara Madya pada Balai Diklat Keagamaan*.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumadewi No. 9 Tlp. (0285) 412575 Faks. (0285) 424488 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/905/ 2014

Pekalongan, 22 Juli 2014

lap :

: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. Esti Zadunisti, M. Si

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NURUL ISTIANI

NIM : 2021111001

Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI METODE *HYPNOTEACHING* DALAM PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs NU SUNAN KALIJAGA KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL"

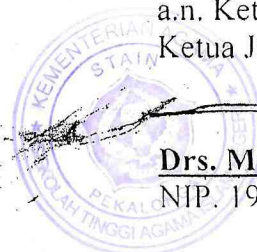
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Wisramadawaja No. 9, Telp. (0285) 412573, Faks. (0285) 423118, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/905/2014

Pekalongan, 22 Juli 2014

lamp. :

jumlah : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MTs NU SUNAN KALIJAGA

di-

KABUPATEN TEGAL

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : NURUL ISTIANI

NIM : 2021111001

Semester : VII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI METODE HYPNOTEACHING DALAM PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs NU SUNAN KALIJAGA KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU ADIWERNA
YAYASAN PENDIDIKAN SUNAN KALIJAGA
MTs NU SUNAN KALIJAGA
(TERAKREDITASI - A)
KALIWADAS - ADIWERNA - TEGAL
Alamat : Jl. Raya Singkil Kaliwadas - Adiwerna - Tegal 52194 Phone (0283) 3321470

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.SUKA / 16.a / B / 077 / X / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Kasan Ali, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala MTs NU Sunan Kalijaga Adiwerna


Menerangkan bahwa ;


Nama : NURUL ISTIANI
NIM : 202 1111 001
T TL : Tegal, 01 Januari 1994
ALAMAT : Desa Kajen RT. 13 / IV Talang Tegal

Adalah Mahasiswi STAIN Pekalongan yang telah melaksanakan Penelitian Tentang Implementasi Metode *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas IX di MTs NU Sunan Kalijaga Adiwerna sejak tanggal 5 Agustus 2014 sampai dengan 20 Oktober 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Adiwerna, 20 Oktober 2014

Kepala Madrasah,

Kasan Ali, S.Pd.I
NIP. -



Guru Mengabsen Siswa



Appersepsi Awal di Lakukan



Proses Relaksasi



Proses Relaksasi (*Pacing, Leading*)



Guru Memulai Pelajaran dengan Cara Membuat Sebuah Peta Konsep



Proses Pembentukan Kelompok Menjadi 6-7



Proses Diskusi



Proses Presentasi



Pemberian *Applause*



Evaluasi



**DOKUMENTASI GEDUNG MTS
NU SUNAN KALIJAGA**





WISNU SUNAN KALIJAGA IPTEK DAN AKHLAQUL KARIMAH

MISI

- Melaksanakan Pendidikan, Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian masyarakat berbasis IMAN dan LAQWA kepada Allah
- Melaksanakan Pembelajaran Praktek dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran AKHLAQUL KARIMAH

Melaksanakan Pendidikan IMTAQ

Pengajaran IPTEK secara terpadu dilandasi AKHLAQUL KARIMAH

dilandasi AKHLAQUL KARIMAH dan Islam "Ala Ahlissunnah Wal Jama'ah"

TUJUAN

Lulus MTs NU Sunan Kalijaga Adiwirata milik Kekuatan IMTAQ dan Berwawasan IPTEK Dilandasi AKHLAQUL KARIMAH Sesuai Faham Islam "Ala Ahlissunnah Wal Jama'ah"

MIS MISYARIN KALIJAGA IDAMAN

PRINSIP KERJA :

1. KILAS BERKUALITAS

2. BERKUALITAS BERKUALITAS

3. BERKUALITAS BERKUALITAS

4. BERKUALITAS BERKUALITAS

5. BERKUALITAS BERKUALITAS

6. BERKUALITAS BERKUALITAS

7. BERKUALITAS BERKUALITAS

8. BERKUALITAS BERKUALITAS

9. BERKUALITAS BERKUALITAS

10. BERKUALITAS BERKUALITAS

